



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

***Siaran Pers***

Periode : Jullu 2011  
Edisi : 18 Jullu 2011

**Uskup Dioses Baucau Mrg. Dom Basilio do Nascimento Mengakui  
Kompleksitas peranan JSMP dalam sektor peradilan**

Pada tanggal 12 Juli 2011, Program Pemantauan Sistem Peradilan (JSMP) berkesempatan untuk melakukan pertemuan dengan Uskup Dioses Baucau, Mrg. Dom Basilio do Nascimento, di tempat kerjanya di *Câmara Eclesiástica da Diocese Baucau Timór Leste*. Pertemuan ini dimulai pada pukul 11:00 - 12:30 WTL. Hadir dalam pertemuan tersebut, team perwakilan JSMP sebanyak 6 orang, dan dari keusukupan sendiri hanya dihadiri oleh Uskup Mrg. Dom Basilio do Nascimento.

Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio, *mengatakan bahwa, sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, pertemuan ini bertujuan untuk memobilisir dukungan gereja dalam proses pembangunan sektor hukum, berbagi pandangan antara JSMP dan gereja dan institusi keagamaan lainnya, kerana JSMP tetap meyakini bahwa keterlibatan kolektif dalam proses ini akan menghasilkan dampak yang berbeda ketimbang berkerja hanya dengan mengandalkan kapasitas individu atau kelompok.*

*“Pertemuan ini, sebagai bagian dari rencana JSMP untuk terus mendekatkan diri kepada semua pihak, baik atas nama individu atau institusi untuk melakukan upaya kolektif dalam rangka membangun dan mengembangkan sebuah sistem hukum yang melindungi semua orang, sebuah sistem yang independen, kredibel, dan memastikan bahwa setiap warga negara menikmati hak-haknya sebagaimana diamanatkan dalam Konstitusi.*

Sebagaimana pertemuan-pertemuan<sup>[1]</sup> sebelumnya, JSMP dalam kesempatan tersebut menginformasikan pada Uskup Basilio mengenai sejarah bagaimana dan alasan mengapa JSMP didirikan<sup>[2]</sup> dan komitmen JSMP untuk terus bergiat mempromosikan keadilan bagi semua orang.

---

<sup>[1]</sup> Baca juga pertemuan JSMP dengan Mgr. Dom Alberto Ricardo, Uskup Diosis Dili dan pertemuan dengan Presiden Komunitas Islam dengan tanggal yang berbeda dalam website JSMP dalam laman publikasi.

Pada kesempatan tersebut, JSMP mencoba menguraikan secara ringkas proses dan perkembangan sektor peradilan pada masa kini, baik itu tentang proses yang telah dicapai dan tantangan yang selalu menyertai dalam semua upaya yang telah dilakukan untuk sektor ini.

JSMP menggarisbawahi pentingnya sektor ini dalam konteks komitmen untuk memerangi praktek korupsi sebagai sebuah persoalan yang menjadi keprihatinan segenap lapisan dalam masyarakat. Menurut JSMP bahwa hanya dengan sebuah sistem peradilan yang kuat, mengakar, dan kredibel-lah yang bakal memastikan bahwa para otoritas negara dapat menjalankan fungsi mereka sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan memenuhi kewajiban mereka sebagaimana telah dinobatkan sebagai pelayan dari masyarakat.

Lebih lanjut, dalam kesempatan tersebut, JSMP menyampaikan keprihatinannya mengenai masalah kekerasan terhadap perempuan, termasuk kasus-kasus kekerasan domestik, kekerasan seksual, terutama terhadap beberapa kasus yang melibatkan korban dan terdakwa yang masih ada hubungan yang sangat dekat yang lebih dikenal dengan kasus *incest* dan beberapa kasus lainnya yang dapat memberikan dampak pada martabat atau harga diri sebagai seorang manusia.

Setelah mendengarkan semua uraian penjelasan mengenai sejarah dan proses berdirinya JSMP dan peranan JSMP dalam dalam sektor peradilan selama 9 tahun berjalan, pada kesempatan tersebut Uskup Basilio do Nascimento memulai dengan mengatakan bahwa sebenarnya beliau tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai perihal hukum dan keadilan. Oleh karena itu beliau mengatakan bahwa reaksi yang beliau tunjukkan dalam beberapa kesempatan adalah merupakan reaksi personal sebagai seorang warga negara biasa, yang melihat dan merasakan keganjilan yang kadang-kadang menjadi pertanyaan bagi beliau bahwa apakah itu baik anggota pemerintah atau oknum tertentu dalam pemerintah yang memang tidak menginginkan sistem hukum itu berfungsi sebagaimana mestinya. .

Selain itu, Uskup juga mengangkat beberapa isu sebagai suatu refleksi yang bersifat interogatif untuk semua pihak, bahwa apakah sistem peradilan tidak berjalan karena para aktor pengadilan masih sangat muda atukah memang ada kemungkinan lainya sebagai orientasi dari pihak tertentu yang menginginkan supaya sistema peradilan kita berjalan apa adanya. Lebih lanjut Uskup juga mengibaratkan bahwa saat ini sektor peradilan kita sepertinya sedang dicekik lehernya dan membuat institusi ini tidak dapat bernafas secara leluasa.

Menurutnya, sektor peradilan adalah sebuah wilayah yang ‘busuk‘ yang jika ada orang yang ingin mengusik atau bergelut dengan wilayah ini harus dituntut adanya keberanian dan komitmen yang kuat untuk melihat semua kebusukan tersebut. Begitupun, beliau mencermati bahwa ada

---

<sup>[2]</sup>JSMP didirikan pada bulan April 2001 dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan terhadap persidangan Pengadilan Ad Hoc Jakarta – Indonesia berhubungan dengan persidangan atas kasus kejahatan berat 1999 dan dan Pengadilan Panel Khusus atas Kejahatan Berat di Dili, Timor Leste dan sampai pada saat ini JSMP masih tetap melakukan aktivitas pemantauan di semua Pengadilan di Timor Leste dan berkomitmen tinggi untuk mendirikan Pengadilan Internasional.

beberapa kasus yang berhubungan dengan kejadian-kejadian sebelumnya, mengindikasikan proses yang terkesan tidak adil dan tidak transparan, karena menurutnya terdapat dugaan indikasi keterlibatan dalam kasus yang sama yang melibatkan unsur-unsur tertentu tidak diproses lebih lanjut, sementara orang lain diproses dan dihukum untuk kasus yang sama.

Merujuk kepada semua kenyataan tersebut, Uskup Basilio mengakui bahwa sektor ini adalah sebuah wilayah/sektor yang sangat berat dan kompleks yang mana di negara lainnya wilayah ini juga tidak selalu membuat orang merasa bergembira dan bertepuk tangan. Oleh karena itu, perlu orang yang berani untuk mengambil-alih inisiatif untuk mendorong proses ini ke depan. Oleh sebab itu, walaupun pekerjaan ini sangat berat dan kompleks, akan tetapi beliau tetap memberikan semangat dan mendorong JSMP untuk tetap melanjutkan komitmennya yang telah ada, untuk tetap bersuara, tetap mengigit dan siap untuk menerima kemungkinan resiko lainnya.

Ada beberapa isu yang didiskusikan antara utusan JSMP dan Uskup Basilio sebagai suatu tahap awal dan merupakan sebuah awal baru antara kedua belah pihak, dan sepakat untuk tetap melakukan kerja sama dalam beberapa isu yang perlu mendapatkan dukungan dari Gereja untuk dilihat secara bersama.

Pertemuan tersebut ditutup dengan penyerahan dokumen atau laporan yang telah dipublikasikan oleh JSMP, seperti laporan tinjauan umum sektor keadilan 2010, laporan tematik mengenai kasus 11 Februari ; ‘‘Lebih Banyak Pertanyaan dari pada Jawaban’’ dan beberapa publikasi lainnya.

Untuk informasi selanjutnya silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat -email : [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

landline: 3323883/7295795